

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki banyak destinasi wisata untuk dikunjungi seperti Bali, Jakarta, Bandung, dan Bogor. Menurut Sucipto dan Limbeng (2017), wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sebagian atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Selain itu, Indonesia merupakan suatu negara yang sangat kaya dengan destinasi nya dan memiliki banyak jenis wisata, diantaranya adalah wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata berburu, wisata pendidikan, wisata politik, wisata belanja, dan wisata kuliner.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Selain itu, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Menurut Fetcher, Fyall, Gilbert & Wanhill (2017) pariwisata memiliki empat komponen penting, yaitu

### 1. Atraksi

Atraksi merupakan sesuatu yang dapat dilihat dan dilakukan oleh seseorang saat mengunjungi suatu destinasi. Atraksi dapat berupa keindahan alam, sejarah dan budaya yang ada, serta atraksi hiburan, seperti permainan yang diadakan. Sebuah atraksi harus memiliki nilai yang tinggi, yaitu dengan memiliki sesuatu yang unik dan berbeda dengan destinasi lainnya agar dapat menarik perhatian wisatawan.

### 2. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan suatu sarana yang berguna untuk menuju suatu destinasi yang diinginkan. Dalam sebuah perjalanan, sarana transportasi dan akses menuju destinasi merupakan aspek penting. Negara Indonesia memiliki banyak destinasi wisata dengan keindahan alam dan budayanya, tetapi banyak sekali wisatawan yang kesulitan untuk mencapai destinasi tersebut dikarenakan akses jalan menuju destinasi belum memadai dan juga dibutuhkan sarana transportasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### 3. Amenitas

Amenitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata, seperti penginapan, rumah makan, transportasi, dan agen perjalanan. Sehingga dengan adanya kebutuhan wisatawan terhadap suatu destinasi pariwisata, dibangunlah hotel, atraksi wisata, gedung pertunjukan, dan sebagainya. Tidak hanya itu, adapun prasarana

banyak diperlukan untuk pembangunan sarana-sarana pariwisata, seperti jalan raya, persediaan air, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah, bandara, pelabuhan, telepon, dan lain-lain. Mengetahui hubungan antara sarana dan prasarana, sudah seharusnya prasarana dibangun terlebih dahulu dan kemudian dibangun sarana. Namun tidak menutup kemungkinan prasarana dibangun bersamaan dengan sarana seiring berkembangnya suatu destinasi wisata.

#### 4. Layanan Tambahan

Layanan Tambahan harus disediakan oleh pengurus dari suatu daerah tujuan wisata, baik untuk wisatawan maupun pelaku pariwisata. Contohnya seperti pemasaran terhadap suatu daerah, pembangunan fisik, serta pengoordinasian segala macam aktivitas, dan segala peraturan undang-undang, baik di jalan raya maupun di destinasi. Tidak hanya itu, layanan juga merupakan suatu pendukung perkembangan sebuah destinasi wisata, contohnya seperti lembaga pengelolaan, *tourist information*, *travel agent*, dan *stakeholder* berperan penting dalam kepariwisataan.

Amenitas merupakan salah satu komponen penting untuk pariwisata yang berhubungan dengan sarana dan prasarana, salah satunya adalah tempat makan. Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan wisata kulinernya yang beragam dengan banyak macamnya. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki berbagai macam suku dan adat yang berbeda-beda di setiap daerah. Kuliner saat ini menjadi hal yang sangat menarik dan

berkembang pesat di beberapa kota, salah satu Kota yang sangat terkenal dengan wisata kuliner nya adalah Kota Bogor, tepatnya di Jalan Suryakencana yang merupakan sentral kuliner pada Kota Bogor.

Kota Bogor adalah kota yang terletak di provinsi Jawa Barat yang memiliki luas sebesar 118,50km persegi. Dengan lokasinya yang berada di sebelah selatan DKI Jakarta membuat Kota Bogor mempunyai aksesibilitas yang mudah untuk dikunjungi. Kota Bogor memiliki julukan Kota Hujan, hal ini disebabkan karena intensitas hujan yang sangat tinggi membuat cuaca menjadi sejuk. Oleh karena itu, banyak wisatawan yang berkunjung ke Bogor untuk menikmati alam. Selain dikenal sebagai Kota Hujan dan alamnya, Kota Bogor juga dikenal dengan wisata kuliner nya yang wajib dicicipi saat mengunjungi Kota Bogor. Kegiatan tersebut menjadi tujuan para masyarakat lokal maupun wisatawan. Tidak hanya makanan utama saja, tetapi juga minuman, makanan ringan, dan juga oleh-oleh khas Bogor. Kuliner juga menjadi aspek penting untuk menarik para wisatawan agar datang sehingga Kota Bogor semakin dikenal oleh banyak masyarakat. Kota Bogor juga memiliki peluang besar untuk menjadi tujuan wisata kuliner, hal ini dikarenakan Kota Bogor memiliki segala macam makanan yang unik yang dapat dicicipi. Menurut Bambang Triwahjudi (2020), jumlah wisatawan yang telah berkunjung selama tahun 2019 sebanyak 9.160.885 orang. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Bogor melonjak dibanding tahun 2018, dengan jumlah 7.965.987 orang.

Tentunya makanan dan minuman merupakan hal utama saat melakukan kegiatan wisata kuliner. Kuliner dan pariwisata merupakan dua

hal yang tidak dapat terpisahkan dimanapun seseorang berwisata. Menurut Eric Wolf (2003), definisi *culinary tourism* atau wisata kuliner adalah tentang makanan, menjelajahi, dan menemukan budaya dan sejarah melalui makanan dan kegiatan terkait makanan dalam menciptakan pengalaman yang mengesankan. Makanan dan minuman merupakan hal yang sangat penting bagi tubuh manusia sebagai sumber energi sehingga dapat beraktivitas dengan baik. Tidak hanya itu, tetapi kuliner menjadi salah satu pencarian utama setiap orang saat melakukan perjalanan atau bepergian.

Makanan dan budaya merupakan dua hal yang sangat erat hubungannya. Kekayaan budaya dari suatu tempat dapat menjadi ketertarikan wisatawan yang memiliki potensi untuk mendorong berkembangnya tren wisata kuliner atau *culinary tourism*. Menurut Hjalager dan Richards (2002), wisata kuliner dapat menciptakan suasana unik yang membuat wisatawan yang pernah berkunjung ke daerah tersebut tidak melupakan budaya lokal, lokasi, dan makanan yang ada di daerah tersebut.

Informasi terkait kuliner Kota Bogor masih dijumpai dalam bentuk blog, oleh karena itu penulis membuat Rancangan Buku Panduan wisata Kuliner Kota Bogor. Dengan adanya Rancangan Buku Panduan Wisata Kuliner Bogor ini dapat membantu wisatawan nusantara dalam mengetahui berbagai macam kuliner Kota Bogor. Pada Rancangan buku panduan ini terdapat 30 jenis kuliner yang berada di Kota Bogor, kuliner yang terdapat di dalam buku dipilih berdasarkan popularitas, sejarah dari beberapa kuliner, dan kuliner yang hanya terdapat di Kota Bogor. Pemilihan 30 kuliner tersebut juga dimasukkan berdasarkan pengetahuan masyarakat lokal

terhadap suatu kuliner dengan tujuan agar wisatawan dapat mengetahui kuliner Kota Bogor yang terkenal di masyarakat lokal. Dalam buku ini juga terdapat informasi-informasi penting lainnya, seperti beberapa fasilitas yang disediakan, seperti tempat parkir, metode pembayaran, dan lain-lain.

Penulis juga membagi 30 jenis kuliner tersebut menjadi empat bagian. Agar wisatawan mudah untuk mencari kuliner yang ingin dilihat dan dibaca. Target pembaca dari pembuatan buku ini adalah kepada para wisatawan domestik yang ingin berwisata ke Kota Bogor, masyarakat yang ingin mengetahui sejarah kuliner Kota Bogor yang lebih jelas, dan *explorer* yang suka mencari hal yang baru.

## **B. Tujuan Pembuatan Rancangan Buku**

Kota Bogor merupakan tempat yang menjadi salah satu destinasi yang diminati wisatawan. Menurut *travel.tribunnews.com*, pada artikel yang memuat 10 tujuan domestik yang paling sering dicari melalui *google*, Kota Bogor menduduki peringkat 8 dalam pencarian ini. Dari data yang ada, dapat disimpulkan bahwa Kota Bogor memiliki peminat yang banyak. Maka dari itu, tujuan dari buku panduan wisata kuliner ini adalah agar dapat mempermudah masyarakat serta meningkatkan ketertarikan minat wisatawan untuk mengunjungi dan mencicipi makanan khas Bogor. Tujuan dari Rancangan Buku ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai jenis-jenis kuliner khas Kota Bogor
2. Mempromosikan Kota Bogor agar semakin dikenal lewat kulinernya.